BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan luar dan nilai perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normlaitas, uji multikoliniearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi,), analisis regresi linier berganda dengan uji statistik F, koefisien determinasi (R^2), dan uji t. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada tahun 2014.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata nilai *Internet Financial Reporting* daam penelitian ini termasuk tinggi hal ini dikarenakan perusahaan yang mempraktikkan IFR dalam penelitian ini hampir seluruhnya lengkap dalam hal *Content Index of IFR Disclosure Instruments, Timelines Index of IFR Disclosure Instruments, Technology Index of IFR Disclosure Instruments, Dan User Support Index of IFR Disclosure Instruments*.

2. Pada pengujian dengan menggunakan uji t hanya variabel independen ukuran perusahaan dan profitabilitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Internet Financial Reporting*, sedangkan variabel *leverage*, kepemilikan luar dan nilai perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi kelengkapan dalam pelaporan keuangan melalui praktik *Internet Financial Reporting* dan perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi karena ingin menujukkan kepada investor atau publik bahwa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sama. Perusahaan yang memiliki total asset yang lebih tinggi cenderung mempunyai *score* yang tinggi dalam praktik *Internet Financial Reporting,* karena lebih mempunyai sumberdaya yang lebih banyak dalam mengelola informasi yang akan disebarkan melalui *website* perusahaan. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar mempunyai informasi pelaporan yang baik dan cenderung mempunyai sumberdaya yang lebih banyak untuk menghasilkan informasi dalam Almilia (2008).

3. Variabel leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap Intenert Financial Reporting. Hal ini diduga karena banyak sampel perusahaan yang memiliki leverage yang tinggi namun tidak terlalu memperhatikan kelengkapan praktik Internet Financial Reporting dan perusahaan dengan leverage yang rendah yang lebih memperhatikan dalam kelengkapan

praktik *Internet Financial Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendah *leverage* perusahaan tidak menghalangi perusahaan untuk memberikan informasi mengenai perusahaan dengan pelaporan keuangan melalui praktik *Internet Financial Reporting.*

4. Variabel kepemilikan luar tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting.* Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan luar yang tinggi atau rendah tidak menghalangi perusahaan untuk mempraktikkan *Internet Financial Reporting* dengan mengunggulkan indeks dalam *Internet Financial Reporting* guna memenuhi kebutuhan investor sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada investor.
5. Variabel nilai perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting.* Hal ini menujukkan bahwa nilai perusahaan yang besar tidak menjamin kelengkapan dalam pelaporan sukarela melalui praktik *Internet Financial Reportig.* Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang kecil seperti Bank Artha Graha International unggul dalam indeks pengisian *Internet Financial Reporting.*

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan Uji F dapat disimpulkan bahwa $\alpha > F_{sign}$ dengan nilai 0,05 > 0,036. Hal ini berarti dalam uji F yaitu variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage,* kepemilikan luar dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Internet Financial Reporting*. Hal ini menujukkan bahwa hipotesis yang didapat adalah H0 ditolak dan H1 diterima. Kesimpulannya adalah model regresi fit dengan data penelitian.

Berdasarkan hasil uji R^2 yang telah dilakukan diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,207 atau sebesar 20,7%. Hal ini berarti 20,7% dari variabel dependen yaitu *Internet Financial Reporting* dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage,* kepemilikan luar dan nilai perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 79,3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Data laporan keuangan yang kurang baik dimana Bank MNC Internasional, Tbk, Bank Mutiara, Tbk, dan Bank Pundi Indonesia, Tbk memiliki rasio profitabilitas yang bernilai negatif. Sehingga, dampaknya sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini berkurang.
2. Dua perusahaan dengan *website* yang tidak dapat diakses, yaitu Bank Mitraniaga, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk. Sehingga, dampaknya sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini berkurang.
3. Satu perusahaan yang tidak menampilkan persentase kepemilikan luar dalam laporan keuangan, yaitu Bank Harda Internasional, Tbk. Sehingga, dampaknya sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini berkurang.

5.3 Saran

Adapun saran bagi peneliti berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen yang lain dari penelitian ini seperti, umur listing perusahaan, risiko sistematis dan jenis industri.
2. Peneliti selanjutnya memilih sampel yang lebih luas dan yang sudah terdaftar BI khususnya penelitian yang berfokus pada sektor perbankan.
3. Penelti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di *stock exchange* selain di Indonesia.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS

DAFTAR RUJUKAN

Ayu Sri M.D. dan Ary Wirajaya, 2013. "Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 4. No 2. Pp 358-372.

Barbara Gunawan 1 dan Suharti Sri Utami, 2008. "Peranan Corporate Social Responsibility dalam Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan.* Vol 7. No 2. Pp 174-185

Deasy Ratna Puri, 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pelaporan Keuangan Melalui Internet". *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* Vol 3. No 1. Pp 383-390.

Fernandes Moniaga. 2013. "Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri KEramik, Porcelen Dan Kaca PEriode 2007-2011". *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi.* Vol 1. No 4. Pp 433-442

Ghasempour, Abdoelreza, and Mohd Atef Bin Md Yusof, 2014. "The Effect Of Fundamental Determinants On Voluntary Disclosure Of Financial And Nonfinancial Information: The Case of Tehran". *The International Journal Of Digital Accounting Research.* Vol 14. No 20. Pp 37-56.

Imam Ghazali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Kasmir,

Laswad, F., Fisher, R., and Oyelere, P., 2005. “Determinants of voluntary Internet financial reporting by local government authorities”. *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol 24. No 2. Pp 101-121.

Luciana Spica Almilia, 2008."Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela 'Internet Financial And Sustainability Reporting". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia.* Vol 12. No 2.

Luciana Spica Almilia dan Sasongko Budi. 2008. Corporate Internet Reporting of Banking Industry and LQ45 Firms: An Indonesia *Example. Proceeding The 1st Parahyangan International Accounting & Business Conference 2008 - Universitas Parahyangan Bandung-Indonesia*. Available at: www.ssrn.com

Luciana Spica Almilia, 2009, “Determining Factors of Internet Financial Reporting in Indonesia”. *Accounting & Taxation.* Vol 1. No 1. Pp 87-99

Maingot, M., & Zeghal, D. 2008. *An Analysis of Corporate Governance Information Disclosure by Canadian Banks.* School of Management, University of Ottawa = Ecole de gestion, Universite d’Ottawa. Vol 5. No 2. Pp 1.

Mellisa Prasetya dan Soni Agus Irwandi, 2012. “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. *The Indonesian Accounting Review*. Vol 2. No 2. Pp 151-158

Novita Nisa Keumala, 2013. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan melalui Website Perusahaan”. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2. No 3. Pp 1-10.

Republik Indonesia. 2007 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas, Jakarta: Sekretariat Negara.

Sofyan Syafri Harahap, 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem.* Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

William R. Scott, 2012. *Financial Accounting Theory.* Sixth Edition. Canada: Pearson.

Yosafat Pujo Lukito dan Yulius Kurnia Susanto, 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Internet Financial And Sustainbility Reporting". *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 17. Vol 17. No 1. Pp 61-70.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS